



Benci Kekalahan

■ Van Gastel Berambisi Bawa Laskar Mataram Menang di Setiap Laga

YOGYA. TRIBUN Meski berstatus tim promosi, tak membuat PSIM Yogyakarta ciut nyali. Bukti-nya, Laskar Mataram menjelma jadi pembunuh raksasa di BRI Super League 2025/2026.

Dari enam laga yang sudah dilalui, tim besutan Jean Paul van Gastel itu mengantongi tiga kemenangan, dua imbang, dan satu kali kalah.

Umuknya, tiga kemenangan direbut di kandang para rak sasa kompetisi kasta tertinggi seperti Persibaya Surabaya, Malut United, dan yang terbaru di markas Bali United.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean Paul van Gastel mene gaskan bahwa dirinya tidak men tim asuhannya terbiasa dengan kekalahan.

Baginya, setiap pertandingan adalah kesempatan untuk menang, apa pun situasinya. Hal itu yang selalu ditekankan pada anak asuhnya.

"Saya menekankan dan benci kekalahan. Saya selalu mencoba untuk menang di setiap laga," ujarnya, Senin (22/9).

Pelatih asal Belanda ini mencontohkan laga melawan Borneo FC, di mana timnya sebenarnya mampu mengontrol penuh jalannya pertandingan.

Namun, beberapa keputusan eksekusi yang kurang tepat membuat hasil akhir tidak sesuai harapan. PSIM menelan kekalahan perdana di musim ini.

"Waktu lawan Borneo kita bisa mengasat permainan, tapi banyak keputusan eksekusi yang salah," jelasnya.

Kondisi berbeda terjadi ketika menghadapi Bali United. Menurutnya, tim sudah melakukan perubahan dari evaluasi laga sebelumnya.

Hasilnya, permainan tim kebanggaan Braja musi dan The Madent lebih cekat dan mampu membawa pulang kemenangan dengan skor meyakinkan 1-3.

"Lawan Bali United kami coba perbaiki, dan bisa tampil bagus serta memenangkan laga ini," tambahnya.

Kemenangan itu disambutnya men jadi motivasi tambahan bagi para pemain untuk terus konsisten di pertandingan berikutnya. (mur)

Saya menekankan dan benci kekalahan. Saya selalu mencoba untuk menang di setiap la

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005